

THE INFLUENCE OF COMPANY PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON CARBON EMISSIONS DISCLOSURE

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KINERJA LINGKUNGAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

Omega Fransisca Gunawan¹, Titik Aryati²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti^{1,2}
omegafransisca@gmail.com¹ titik.aryati@trisakti.ac.id²

ABSTRACT

The topic of this research is based on the environmental impact in the form of carbon emissions due to business activities and company operations which have an effect on climate change. This research aims to test and analyze the influence of Profitability, Liquidity, Leverage, Environmental Performance, and Company Managerial Ownership on Carbon Emission Disclosure. The population of this research is Basic Chemical Industry, Various Industries, Consumer Goods Industry, Mining and Agriculture companies that listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022. The data is secondary data, from annual reports and sustainability reports. The sample was determined by purposive sampling method which resulted in a sample of 21 companies. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. The results of the research show that company profitability has a negative effect on carbon emissions and environmental performance has a positive effect on carbon emissions. Meanwhile, liquidity, leverage, managerial ownership and company size have no effect on carbon emission disclosure.
Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Environmental Performance, PROPER, Managerial Ownership, Company Size, Carbon Emission Disclosure.

ABSTRAK

Topik pada penelitian ini berdasarkan adanya dampak lingkungan berupa emisi karbon akibat dari aktivitas bisnis dan operasional perusahaan yang memberikan efek terhadap perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kinerja Lingkungan, dan Kepemilikan Manajerial Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Industri Dasar Kimia, Aneka Industri, Industri Barang Konsumsi, Pertambangan, dan Pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan sampel 21 perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Sedangkan likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kinerja Lingkungan, PROPER, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Emisi Karbon.

PENDAHULUAN

Salah satu dampak emisi karbon perusahaan adalah perubahan iklim saat ini. Sektor produksi global mengkonsumsi 54% sumber energi di dunia (World Economic Forum, 2022). Berdasarkan laporan dari Carbon Disclosure Project Report, dari 500

perusahaan besar yang ada di dunia diantaranya terdapat 50 perusahaan yang bertanggungjawab atas hampir 75% dari 3,6miliar metrik ton Gas Rumah Kaca (GRK).

Beberapa upaya terus dilakukan oleh negara-negara untuk mengurangi dampak dari aktivitas bisnis terhadap perubahan

iklim yang ditimbulkan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh negara-negara adalah menyetujui Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) pada bulan September 2015. SDGs adalah serangkaian rencana aksi global yang bertujuan untuk memberantas kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan menjaga ekosistem saat ini. Indonesia termasuk negara yang telah meratifikasi SDGs. TPB No. 13 yang fokus pada penanganan perubahan iklim merupakan salah satu dari 17 (tujuh belas) target TPB yang diperkirakan akan terealisasi pada tahun 2030.

Pemerintah kemudian menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 yang keduanya memuat tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan pemerintah, perusahaan diharapkan untuk terlibat dalam pelaporan berkelanjutan sebagai sarana akuntabilitas dan komunikasi mengenai upaya mereka untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam inisiatif positif dan negatif untuk memenuhi target Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. mengungkapkan emisi karbon (Spallini, et al., 2021).

Saat ini pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih relatif rendah karena biaya yang tinggi harus ditanggung oleh dunia usaha untuk mengungkapkan emisi karbonnya, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi dunia usaha. Selain itu, fakta bahwa pengungkapan emisi karbon masih bersifat opsional membuat banyak dunia usaha masih enggan melakukannya (Amaliyah dan Solikhah, 2019).

Banyak akademisi yang mempelajari elemen-elemen yang mendorong perusahaan untuk

mengungkapkan emisi karbon. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil dari berbagai faktor-faktor yang mendorong perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon. Seperti profitabilitas yang dijadikan variabel penelitian oleh Nastiti dan Hardiningsih (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astiti dan Wirama (2020) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon. Likuiditas sebagai variabel independen yang baru diteliti oleh Wardhani dan Kawedar (2019) menunjukkan bahwa likuiditas memberi dampak positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, *et al* (2020) menunjukkan bahwa *leverage* memberikan dampak positif terhadap pengungkapan emisi karbon, namun dibantah oleh Ratmono *et al.* (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Susilo, *et al* (2022) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memberikan dampak positif terhadap pengungkapan emisi karbon namun dibantah oleh Ika, *et al* (2022). Kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa secara positif signifikan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon berdasarkan penelitian oleh Suhendro, *et al* (2022) namun dibantah oleh Rohmah dan Nazir (2022).

Masih banyaknya perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Faktor yang akan dilakukan untuk penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kinerja lingkungan, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan emisi karbon serta faktor ukuran perusahaan yang digunakan sebagai variabel kontrol pada penelitian.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan yang digunakan untuk penelitian adalah perusahaan industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, pertambangan, dan pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Kriteria perusahaan untuk sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Data diolah dengan

menggunakan aplikasi SPSS.

2. Variabel dan Pengukuran

Variabel pada penelitian yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol. Variabel dependen berupa *Carbon Emission Disclosure* atau Pengungkapan Emisi Karbon. Sedangkan variabel independen berupa Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kinerja Lingkungan, dan Kepemilikan Manajerial. Variabel kontrol pada penelitian yaitu Ukuran perusahaan. pengukuran variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator
1	<i>Carbon Emission Disclosure</i> (Choi, et al, 2013)	$CED = \frac{n}{k}$ <p>CED = Carbon Emission Disclosure n = Jumlah item yang diungkapkan k = Jumlah seluruh item yang dapat diungkapkan (18)</p>
2	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
3	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$
4	Leverage	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
5	Kinerja Lingkungan	Peringkat PROPER: Emas – skor: 5 Hijau – skor: 4 Biru – skor: 3 Merah – skor: 2 Hitam – skor: 1
6	Kepemilikan Manajerial	$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh dewan direksi + dewan komisaris}}{\text{Total Saham yang beredar}}$

7 Ukuran Perusahaan UP = Ln Total Aset

Sumber: data diolah

3. Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda digunakan dalam penelitian untuk menguji hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y). Berikut model komputasi yang digunakan dalam analisis ini:

$$CED = a + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DAR + \beta_4 PROPER + \beta_5 KM + \beta_6 UP + e$$

$B_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi
 ROA = Profitabilitas
 CR = *Current Ratio* (Likuiditas)
 DAR = *Debt to Assets Ratio* (Leverage)
 PROPER = Kinerja Lingkungan
 KM = Kepemilikan Manajerial
 UP = Ukuran Perusahaan
 e = Error

Keterangan:

CED (Y) = Pengungkapan Emisi Karbon

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****1. Deskripsi Objek Penelitian****Tabel 2.** Kriteria Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, pertambangan, dan pertanian yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2022	243
2	Perusahaan industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, pertambangan, dan pertanian yang tidak melakukan publikasi laporan tahunan atau annual report pada periode tahun 2018-2022	-29
3	Perusahaan industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, pertambangan, dan pertanian yang tidak melakukan publikasi laporan keberlanjutan atau sustainability report pada periode tahun 2018-2022	-107
4	Perusahaan industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, pertambangan, dan pertanian yang tidak mengungkapkan peringkat PROPER pada periode tahun 2018-2022	-82
5	Perusahaan industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, pertambangan, dan pertanian yang secara implisit maupun eksplisit tidak mengungkapkan mengenai emisi karbon, (minimal satu kebijakan)	-4
6	Perusahaan yang memenuhi kriteria	21
7	Jumlah tahun pengamatan	5
8	Total Sample (21 x 5)	105
9	Data Outlier	-7
10	Total Sample Akhir	98

Sumber: data diolah

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
CED	98	0,22	0,94	0,7135	0,11896
ROA	98	-0,12	0,92	0.0956	0,13419
CR	98	0,27	7,20	2,2076	1,43026
DAR	98	0,00	0,96	0,4255	0,25178
PROPER	98	2,00	5,00	3,4388	0,57556
KM	98	0,00	0,10	0,0028	0,01190
UP	98	19,96	33,66	29,0031	3,24651

Sampel yang didapatkan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan menghasilkan 21 perusahaan. Berdasarkan sampel perusahaan terdapat 7 data outlier pada saat dilakukan olah data pada SPSS,

sehingga total sampel akhir sebanyak 98 data.

2. Hasil Uji Statistik

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Sumber: Olah data SPSS

Tabel 3 mengenai statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum tertinggi sebesar 19,96, sedangkan variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai minimum terendah dengan nilai -0,12. Ukuran Perusahaan juga memiliki nilai maksimum tertinggi dengan nilai 33,66 sedangkan Kepemilikan Manajerial memiliki nilai maksimum terendah yaitu 0,10. Berdasarkan tabel

3 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan kepemilikan manajerial memiliki nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan rata-rata, maka hal ini menunjukkan bahwa sampel data yang digunakan heterogen. Sedangkan pada variabel CED, Likuiditas, *Leverage*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata, maka sampel data pada variabel-variabel tersebut homogen.

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Value	Hasil
Normalitas	0,200	Data terdistribusi normal
Multikolinearitas (VIF)		
ROA	1,033	Tidak terjadi multikolinearitas
CR	2,279	Tidak terjadi multikolinearitas
DAR	3,340	Tidak terjadi multikolinearitas
PROPER	1,642	Tidak terjadi multikolinearitas
KM	1,491	Tidak terjadi multikolinearitas
UP	1,721	Tidak terjadi multikolinearitas
Autokorelasi (Durbin Watson)	1,989	Tidak terdapat autokorelasi
Heterokedatisitas (Uji Glejser)		
ROA	0,872	Tidak terdapat heteroskedasitas
CR	0,642	Tidak terdapat heteroskedasitas
DAR	0,843	Tidak terdapat heteroskedasitas
PROPER	0,446	Tidak terdapat heteroskedasitas
KM	0,99	Tidak terdapat heteroskedasitas
UP	0,716	Tidak terdapat heteroskedasitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menguji hipotesis-hipotesis untuk melihat arah dan

signifikansi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ada hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Prediksi Arah	Unstandardized Coefficients (B)	t	Sig,	Kesimpulan
ROA	(-)	-0,39	-5.079	0,000	H ₁ Diterima
CR	(+)	0,002	0,232	0,817	H ₂ Ditolak
DAR	(-)	-0,028	-0,384	0,702	H ₃ Ditolak
PROPER	(+)	0,066	2.925	0,004	H ₄ Diterima
KM	(+)	1.569	1.509	0,135	H ₅ Ditolak
UP		0,005	1.224	0,224	
Konstanta	=	0,381			
R Square	=	0,296			
F Hitung	=	7,813			

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$CED = 0,381 - 0,390 \text{ ROA} + 0,002 \text{ CR} - 0,028 \text{ DAR} + 0,066 \text{ PROPER} + 1,569 \text{ KM} + 0,005 \text{ UP}$$

4. Uji F

Uji F pada tabel 5 menunjukkan nilai p value sebesar 0,000 yang bernilai kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa 5 variabel independen dan 1 variabel kontrol secara bersamaan memengaruhi nilai CED.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R square adalah 0,296 yang memiliki arti bahwa variabel dependen berupa *Carbon Emission Disclosure* dipengaruhi sebesar 29,6% oleh variabel independen. Sedangkan 70,4% menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon yang tidak termasuk dalam model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang ditunjukkan dengan lambang ROA memiliki nilai koefisien sebesar -0,277 dan nilai probabilitas sebesar 0,003 atau kurang dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon, maka hipotesis pertama (H₁) diterima.

Semakin tinggi rasio profitabilitas (ROA) pada perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin tidak melakukan pengungkapan emisi karbon. Tingkat profitabilitas perusahaan juga tidak akan mempengaruhi dalam pengungkapan emisi karbon dikarenakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mereduksi emisi karbon membutuhkan dana yang besar sehingga dapat mengurangi keuntungan perusahaan, maka perusahaan tidak mengupayakan pengurangan emisi karbon dan menyebabkan perusahaan

enggan dalam mengungkapkan emisi karbon (Nengah dan Gede, 2020). Perusahaan dengan profitabilitas rendah lebih cenderung mengungkapkan emisi karbon untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat sekitar bahwa perusahaan telah melakukan pengungkapan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku (Mentari, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nengah dan Dewa Gede (2020), Ratmono dan Darsono (2021), dan Mentari (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang ditunjukkan dengan lambang Current Ratio memiliki nilai koefisien sebesar 0,002 dan nilai probabilitas sebesar 0,817 atau lebih dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, maka hipotesis pertama (H2) tidak didukung. Tinggi rendahnya rasio likuiditas perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil ini tidak sejalan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa para investor membutuhkan informasi mengenai likuiditas perusahaan, apabila perusahaan memiliki likuiditas tinggi akan lebih menarik perhatian investor, dan diyakini bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan lebih cenderung melakukan kegiatan menjaga lingkungan, salah satunya yang dapat mengurangi emisi karbon. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dan Kawedar (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap

pengungkapan emisi karbon. Pada penelitian diungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi karbon yang mencerminkan dan meningkatkan nilai perusahaan, dapat diartikan bahwa perusahaan yang mengungkapkan informasi karbon memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi.

Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel leverage yang ditunjukkan dengan lambang DAR memiliki nilai koefisien sebesar -0,028 dan nilai probabilitas sebesar 0,702 atau lebih dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, maka hipotesis pertama (H3) tidak didukung. Tinggi rendahnya tingkat rasio leverage perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon. Perusahaan dengan leverage tinggi atau rendah akan lebih berhati-hati dalam mengungkapkan emisi karbon dikarenakan pengungkapan emisi karbon masih bersifat sukarela dan dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Perusahaan akan lebih cenderung untuk melakukan peningkatan operasional perusahaan dibandingkan dengan menggunakan dana yang ada untuk melakukan pengungkapan sukarela (Septriyawati dan Anisah, 2019). Maka dari itu perusahaan dengan leverage tinggi maupun rendah tidak akan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septriyawati dan Anisah (2019), Susilo, et al (2022) yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Kinerja lingkungan pada penelitian ini menggunakan cara melihat peringkat PROPER perusahaan atau Program Penilaian Peningkatan Peringkat Kerja. Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan yang ditunjukkan dengan lambang PROPER memiliki nilai koefisien sebesar 0,066 dan nilai probabilitas sebesar 0,004 atau kurang dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja lingkungan perusahaan berupa peringkat PROPER perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, maka hipotesis pertama (H4) diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto dan Sari (2020), Susilo, et al (2022) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik, akan lebih mampu untuk mengungkapkan emisi karbon. Kinerja lingkungan yang baik dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan dan dapat membantu stakeholder lebih percaya terhadap eksistensi perusahaan (Melani, 2017).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial yang memiliki nilai koefisien sebesar 1,569 dan nilai probabilitas sebesar 0,135 atau lebih dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan manajerial perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, maka hipotesis pertama (H5) ditolak. Perusahaan yang memiliki presentase kepemilikan saham manajerial lebih tinggi ataupun lebih rendah tidak akan mempengaruhi dalam pengungkapan emisi karbon. Hal ini tidak sejalan dengan teori stakeholder yang mengungkapkan bahwa manajerial

perusahaan yang memiliki saham pada perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih baik untuk perusahaan yang dapat memberikan manfaat kepada stakeholder yaitu dengan cara melakukan pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Amaliyah dan Solikhah (2019), Rohmah dan Nazir (2020), Astiti dan Wiratama (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang digunakan sebagai variabel pembanding pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan lambang UP memiliki nilai koefisien sebesar 0,005 dan nilai probabilitas sebesar 0,244 atau lebih dari 0,05. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septriyawati dan Anisah (2019) serta Astiti dan Wiratama (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Dikarenakan pengungkapan emisi karbon masih bersifat sukarela sehingga menyebabkan ukuran perusahaan juga tidak akan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon, selain itu juga perusahaan yang lebih besar akan cenderung lebih banyak menyebabkan emisi karbon dari hasil operasional perusahaan. Perusahaan yang besar juga dianggap lebih banyak melakukan kegiatan secara langsung dengan masyarakat sekitar yang dapat meningkatkan kesempatan perusahaan mendapatkan pengakuan secara legitimasi dibandingkan perusahaan yang melakukan kegiatan lingkungan yang dapat mengurangi emisi karbon (Astiti dan Wiratama, 2020).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kinerja Lingkungan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur, Pertambangan, dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA menunjukkan bahwa variabel berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon, dan kinerja keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Pada variabel Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Variabel kontrol yang berupa ukuran perusahaan yang dihitung dengan logaritma netral total aset perusahaan menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Wahyuddin. Musriani, Rika. Syariati, Alim. Hanafie, Hadriana. (2020). Carbon Emission Disclosure in Indonesian Firms: The Test of Media-exposure Moderating Effects. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Energi*, 10(6), 732-741.
- Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta
- Amaliyah, Ischazilatul. Solikhah, Badingatus. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Teknologi* 2(2): 129-141.
- Arifin, Atwal. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2654-5837.
- Artika, Febriyanti Galuh. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22(01): 366-378.
- Arum, Almuaromah. Wahyono, Dita. (2022). Pengaruh Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 578-586.
- Astiti, Ni Nengah Witri. Wirama, Dewa Gede. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* 30(7): 1796-1810.
- Astuti, A. (2019). Prediksi Kondisi financial Distress Pada Perusahaan Delisting di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bahri, S. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan teknik Pengolahan Data SPSS. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Boesso, G. & Kumar, K. (2007), "Drivers of corporate voluntary disclosure A framework and empirical evidence from Italy and the United States", *Accounting, Auditing &*

- Accountability Journal, Vol. 20 Iss 2 pp. 269 – 296.
- Budiharta, Pratiwi. Kacaribu, Herli Ema Primsa Br. (2020). Analisis *The Influence of Board of Directors, Managerial Ownership, and Audit Committee on Carbon Emission Disclosure: A Study of Non-Financial Companies Listed on BEI*. *Jurnal Akuntansi* 9(3).
- Bursa Efek Indonesia. 2023. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 5 Januari 2023.
- Cotter, J. and Najah, M. M. (2012). Institutional Investor Influence On Global Climate Change Disclosure Practice. Diakses 20 Maret 2016.
- Darmawan, Bagus Adya. Sudana, I Putu. (2022). Tekanan Stakeholder dan Ukuran Perusahaan pada Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi* 32(12): 3582-3596.
- Fadillah, Annisa. Tiara, Shita. Elviani, Sri. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.
- Fahmi Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fortuna Nur Rohmah, Dewi. Nazier, Nazmel. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Sistem Manajemen Lingkungan, Kepemilikan Manajerial, dan Reputasi KAP Terhadap *Carbon Emission Disclosure*. *Jurnal Ekonomi* 2(2): 749-762.
- Ghomi. Leung. (2013). An Empirical Analysis of The Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia. *Accounting and Finance Research* 2(1): 110-127. greengrowth.bappenas.go.id/. Diskusi NDC dalam Upaya Mengurangi Emisi Nasional. Diakses pada 15 September 2022, dari <http://greengrowth.bappenas.go.id/diskusi-ndc-dalam-upaya-mengurangi-emisi-nasional/>
- Harahap, Lily Rahmawati. Wulandari, Shara. Ellys. Effendy, R.Y. (2020). Penggunaan Metode Altman Z-Score Dalam Analisis Risiko Keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(1): 15-24.
- Hillalayah, Ilal. Gurendrawati, Ety. Handarini, Dwi. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing* 2(3): 641-660.
- Ika, SR. Yuliani. Oktifitasari, A. Widagdo, A K. (2021). Factors Influencing Carbon Emissions Disclosures in High Profile Companies: Some Indonesian Evidence. *Earth and Environmental Science Journal* 1016 (2022): 2-4.
- Jaya, Sandy. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 16(1): 38-44.
- Kelvin, Chen. Pasoloran, Oktavianus. Randa, Fransiskus. (2019). Mekanisme Pengungkapan Emisi Karbon dan Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 14(2): 155-168.
- Marsinah. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Maulidiavitasari, Jelin. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Carbon Emission* dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel

- Moderasi. *Jurnal Akuntansi* 15(1):1-18.
- Nastiti, Aulia. Hardiningsih, Pancawati. (2022). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi*, 4(6): 2622-2191.
- Ng, Suwandi. Jao, Robert. Daromes, Fransiskus E. Monica. (2022). *Public Ownership and Firm Value: Mediation Role of Carbon Emission Disclosure*. *Jurnal Akuntansi* 24(3): 426-442.
- Odriozola, M. D. Baraibar-Diez, E. (2017). Is corporate reputation associated with quality of CSR reporting? Evidence from Spain. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(2): 121-132.
- proper.menlhk.go.id/proper/kriteria. Kriteria PROPER. Diakses pada 10 Oktober 2022, dari <https://proper.menlhk.go.id/proper/kriteria>
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol (Pada Sektor Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(4).
- Ratningsih. Alawiyah, Tuti. (2017). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada PT Bata Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 3(2): 14-27.
- Ramadhan, Rinaldi Tama. Ermaya, Husnah Nur Laela. Wibawaningsih, Ekawati Jati. (2021). Determinasi Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(01): 450-464.
- Ratmono, Dwi. Darsono. Selviana. (2021). Effect of Carbon Performance, Company Characteristics and Environmental Performance on Carbon Emission Disclosure: Evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy* 11(1): 101-109.
- Rindiyawati, Aprilia. Johan, Arifin. (2019). Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 19(1).
- Rohmah, Dewi Fortuna Nur. Nazir, Nazmel. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Sistem Manajemen Lingkungan, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi KAP terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 749–762.
- S. Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Saptiwi, Nur Widhya Tyas. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon: Menguji Peranan Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Karakteristik Perusahaan dan Komite Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(2):227-240.
- Selviana, Selviana. Ratmono, Dwi. (2019). “Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon”. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3): 1-10.
- Shofwatun, Hilma. Kosasih, Liya Megawati. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT POS Indonesia (Persero). *Jurnal Akuntansi* 13(1):59-74.
- Solaiman, Kenneth Hagai. (2020). Analisis Komparatif Laporan Keuangan PT Akasha Wira International (Tbk) (ADES) dengan Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

- Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2(3): 259-277.
- Solikhah, Badingatus. Kuswoyo, Adistya. (2019). Kualitas Pengungkapan CSR Pada Perusahaan LQ45 dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 16(1): 40-53.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet. Ghozali, I., & Laten. H (2015).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. Danandjadja, James. (1984). Folklor Indonesia.
- Suhardi, Hanseto. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5(1):77-81.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syukron, Amin. 2014. Pengantar Manajemen Industri. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utami, Meileni Devi. (2022). Factors Influencing the Carbon Emissions Disclosure in Basic and Chemical Industrial Companies Listed on the IDX in 2016-2019. *Jurnal Bisnis dan Sosial* 11(9):2147-4478.
- Vernando, Jove. Teguh, Erawati. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 15(1): 13-25.
- Vionica, I. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. 1–88.
- Wardhani, Rezka Krisna. Kawedar, Warsito. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon dan Reaksi Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 8(2): 1-11.
- Warsono, 2003. Manajemen Keuangan Perusahaan, Penerbit Bayumedia. Jakarta.